

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Bank Mega Syariah Indonesia

Perjalanan PT. Bank Mega Syariah Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para Group (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya. Mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut pada 25 Agustus 2004, PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Mega Syariah Indonesia. Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Mega Syariah Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegang saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Mega Syariah Indonesia yang memiliki semboyan “untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Mega Syariah Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Mega Syariah Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di luar Jawa. Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya dibidang keuangan, PT. Bank Mega Syariah Indonesia juga bekerjasama dengan PT. Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.¹

2. Visi dan Misi

Visi dari Bank Mega Syariah adalah bank syariah kebanggaan Bangsa.

Misinya adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

3. Produk dan Layanan Jasa

Guna memenuhi berbagai macam kebutuhan nasabah yang beragam, PT. Bank Mega Syariah Indonesia merancang dan

¹ Company Profile PT. Bank Mega Syariah Indonesia.

mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam. Seluruh produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (*rahmatan lil 'alamin*).

a. Produk Pendanaan, meliputi:

- 1) Mega Syariah Umroh
- 2) Mega Syariah Giro
- 3) Mega Syariah Deposito

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Bisnis Investasi
- 2) Pembiayaan Bisnis Modal Kerja
- 3) Gadai Syariah

c. Jasa Layanan

- 1) Mega Syariah *Card*
- 2) Mega Syariah *Safe Deposit Box*.²

4. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus

PT BANK MEGA SYARIAH

No.	Jabatan	Nama Pemilik / Pengurus Bank / Pimpinan KCBA di Indonesia
1	Dewan Komisaris	
2	Komisaris Utama	: Mar'ie Muhammad
3	Komisaris	: Deddy Kusdedi
4	Komisaris	: Ari Prabowo

² *Ibid.*

5	Dewan Direksi
6	Direktur Utama : Beny Witjaksono
7	Direktur : Eko Sukapti
8	Direktur : Haryanto Budi Purnomo
9	Direktur : Marjana
10	Dewan Pengawas Syariah
11	Ketua : DR (HC) K.H. Ma'ruf Amin
12	Anggota : Prof. DR. H. Achmad Satori Ismail
13	Anggota : Kanny Hidayat Y.S.E, MA

B. Hasil Penelitian

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh, maka dalam bab ini akan dianalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder berupa laporan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Mega Syariah bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Desember 2014. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa dana pihak ketiga dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan program *SPPS 17.0*. Berikut ini *descriptif statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan *SPPS 17.0*:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.1
Ringkasan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		DPK X1	MRJ X2	MRBy
N		20	20	20
Normal Parameters ^a	Mean	5978887.05	604304.85	4636681.85
	Std. Deviation	1690631.304	307677.270	1594674.912
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.117	.207
	Positive	.174	.117	.207
	Negative	-.184	-.089	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.822	.522	.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.509	.948	.360
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan:

- 1) Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp Sig. (2-tailed), Dana Pihak Ketiga adalah 0,822 dan 0,509 > 0,05. Dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti variabel Dana Pihak Ketiga berdistribusi normal.
- 2) Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp Sig. (2-tailed), Margin Keuntungan adalah 0,522 dan 0,948 > 0,05. Dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti variabel Margin Keuntungan berdistribusi normal.

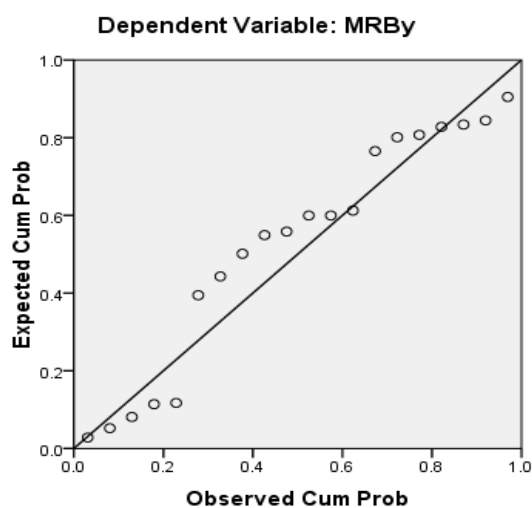
3) Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp Sig. (2-tailed), variabel Pembiayaan Murabahah yang diberikan adalah 0,924 dan $0,360 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti variabel Pembiayaan berdistribusi normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variable berdistribusi normal.

Setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* maka dilakukan uji dengan pendekatan kurva *P-P Plots*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan kurva *P-P Plots*:

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas dengan normal probability plot mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat normal probability plot sehingga model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas (berdistribusi normal). Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan *SPSS 17.0* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations^a

Model			DPK X1	MRJ X2
1	Correlations	DPK X1	1.000	
	Covariances	DPK X1	.003	
2	Correlations	DPK X1	1.000	-.461
		MRJ X2	-.461	1.000
	Covariances	DPK X1	.003	-.009
		MRJ X2	-.009	.105

a. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Melihat besaran kolerasi antar variabel independen tampak bahwa variabel MRJ X_2 1.000 , variabel DPK X_1 -,461, Oleh karena itu kolerasi ini masih di bawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas serius.

Kemudian dari hasil tabel 4.3 di bawah ini, nilai Tolerance untuk MRJ X_2 0.787, DPK X_1 0.787, menunjukkan nilai kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa variabel MRJ X_2 1.270, DPK X_1 1.270 tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi.

Tabel 4.3
Coefficients

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-852754.152	315997.705		-2.699	.015		
DPK X1	.918	.051	.973	18.019	.000	1.000	1.000
2 (Constant)	-845058.009	326347.289		-2.589	.019		
DPK X1	.924	.059	.980	15.670	.000	.787	1.270
MRJ X2	-.075	.324	-.014	-.231	.820	.787	1.270

a. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Tabel 4.4
Diagnostics Collinearity

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DPK X1	MRJ X2
1	1	1.964	1.000	.02	.02	
	2	.036	7.392	.98	.98	
2	1	2.852	1.000	.01	.01	.02
	2	.114	5.001	.16	.04	.90
	3	.034	9.190	.83	.95	.09

a. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Nilai CI yang dihasilkan untuk masing-masing variabel independen adalah kurang dari 30 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjerangkit penyakit multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^f					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.947	.945	375483.946	
2	.973 ^b	.948	.941	385762.747	.545

a. Predictors: (Constant), DPK X1

b. Predictors: (Constant), DPK X1, MRJ X2

c. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Nilai DW sebesar 0.545, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5 % atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi dalam model regresi yang akan digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa di bawah ini. Pengujian ini menggunakan *SPSS 17.0* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-852754.152	315997.705		-2.699	.015		
	DPK X1	.918	.051	.973	18.019	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	-845058.009	326347.289		-2.589	.019		
	DPK X1	.924	.059	.980	15.670	.000	.787	1.270
	MRJ X2	-.075	.324	-.014	-.231	.820	.787	1.270

a. Dependent Variable:

MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Hasil output spss memberikan koefesien variable independent tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak Heteroskedasitas.

e. Uji Linieritas

Data sekunder dengan model time series perlu digunakan uji linieritas. Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA variabel X dan Y dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan tabel ANOVA $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier. Uji linier dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS 17.0* dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Linieritas

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.578E13	1	4.578E13	324.701	.000 ^a
	Residual	2.538E12	18	1.410E11		
	Total	4.832E13	19			

a. Predictors: (Constant), DPK X1

b. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan tabel ANOVA sebesar 0,000. Artinya nilai signifikan

kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa hubungan bersifat linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap pembiayaan murabahah (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap pembiayaan murabahah (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap pembiayaan murabahah (Y) lemah.

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Variables Entered/Removed^p

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MRJ X2, DPK X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MRBy

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.948	.941	385762.747

a. Predictors: (Constant), MRJ X2, DPK X1

b. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Dalam model ini diketahui *R Square* sebesar 0,948, bahwa variabel dana pihak ketiga dan pendapatan margin secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan jumlah pembiayaan sebesar 94,8 %.

b. Uji t

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) *Pengaruh DPK (X_1) terhadap pembiayaan murabahah (Y)*

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dari pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dari pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

Dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent dari tabel di bawah ini bahwa nilai:

Tabel 4.9
Uji T Pada DPK (X_1)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-852754.152	315997.705		-2.699	.015
DPK X1	.918	.051	.973	18.019	.000

a. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai dana pihak ketiga = t hitung 18,019 > t maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap pembiayaan murabahah, dan nilai signifikan dana pihak ketiga = 0,000 < 0,05 maka signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Nilai koefisien regresi (B) dana pihak ketiga mencapai 0,918, berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka pembiayaan murabahah akan meningkat 0,918.

2) *Pengaruh Pendapatan Margin (X_2) terhadap pembiayaan murabahah (Y)*

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin dari pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin dari pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

Dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent dari tabel di bawah ini bahwa nilai:

Tabel 4.10
Uji T Pada Pendapatan Margin (X_2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.267E6	741117.413		4.408	.000
	MRJ X2	2.267	1.099	.437	2.064	.054

a. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai pendapatan margin = t hitung $2,064 < t$ maka tidak berpengaruh dan memiliki hubungan negatif terhadap pembiayaan murabahah, dan nilai signifikan pendapatan margin = $0,054 > 0,05$ maka tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Nilai koefisien regresi (B) pendapatan margin mencapai 2.267, berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka pembiayaan murabahah akan meningkat 2.267.

3) Pengaruh bersama-sama dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap pembiayaan murabahah (Y)

Tabel 4.11
Uji T Pada Dpk (X_1) Bersama-Sama Pendapatan Margin (X_2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-845058.009	326347.289		-2.589	.019
	DPK X1	.924	.059	.980	15.670	.000
	MRJ X2	-.075	.324	-.014	-.231	.820

a. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai bahwa dari X_1 dan X_2 tidak bersama-sama mempengaruhi pembiayaan murabahah, yang sangat berpengaruh adalah pada dana pihak ketiga = t hitung $15,670 > t$, bahkan pada pendapatan margin = t hitung $-,231 < t$ yang sangat negatif pengaruhnya terhadap pembiayaan murabahah.

c. Uji f

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dan pengaruh dana pihak ketiga (X_1), pendapatan margin (X_2) secara simultan pembiayaan murabahah (Y) disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji F-test
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	45786954149704.440	2	22893477074852.220	153.841	.000 ^a
Residual	2529819245112.117	17	148812896771.301		
Total	48316773394816.555	19			

a. Predictors: (Constant), MRJ X2, DPK X1

b. Dependent Variable: MRBy

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

H_0 : Tidak ada pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

H_1 : Ada pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 153,841 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,53 atau Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,10, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah melalui website Bank Indonesia. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan triwulan Bank Mega Syariah sejak Maret 2010 sampai dengan Desember 2014, yang pengolahan data tersebut dibantu oleh aplikasi *SPSS 17.0*.

Dalam penelitian ini hasil analisis regresi yang dinotasikan dengan R^2 sebesar 0,948. Ini berarti variable Pembiayaan Murabahah dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga (X_1) dan Pembiayaan Murabahah (X_2) yang diturunkan dalam model sebesar 94,8 % atau dengan kata lain sumbangan efektif variabel independent terhadap pembiayaan murabahah sebesar 94,8 %.

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Mega Syariah. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai sebesar 0,918 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa dana pihak ketiga memiliki kecenderungan dapat mempengaruhi pembiayaan nasabah.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula (2008) mengenai Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Pembiayaan Murabahah, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal yang menjadi perbedaan kenapa bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula yaitu ada kemungkinan dana pihak ketiga yang disalurkan untuk pembiayaan murabahah hanya sedikit atau kecil dan sebagian besar disalurkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan penyertaan (*musyarakah*) dan lain sebagainya. Dan sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan murabahah kemungkinan besar berasal dari modal inti yaitu dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham.

Sedangkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yang disalurkan terhadap pembiayaan murabahah sangat besar, karena pembiayaan murabahah termasuk pembiayaan yang berisiko kecil. Dan kenaikan dan penurunan alokasi pembiayaan murabahah sangat dipengaruhi oleh jumlah dana yang tersimpan pada Bank Mega Syariah. Semakin besar jumlah dana dari pihak ketiga yang ada pada bank syariah maka akan semakin besar pula jumlah alokasi pembiayaan murabahah. Pihak bank syariah memerlukan dana dan salah satu sumber dananya adalah dari pihak ketiga. Dana ini didapat dari setoran-setoran yang dilakukan oleh para nasabah bank tersebut. Setelah mendapatkan suntikan salah satunya dari pihak ketiga ini, maka bank syariah dapat menyalurkan dana-dana tersebut kepada masyarakat, namun proporsi antara jumlah dana pihak ketiga yang dialokasikan kedalam pembiayaan harus diatur.

2. Pengaruh pendapatan margin terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah.

Dalam kaitannya dengan bank syariah adalah penerapan tingkat pendapatan margin pembiayaan lazimnya pada bank syariah dengan menggunakan metode *going rate pricing*, yaitu menggunakan tingkat suku bunga pasar sebagai rujukan (*benchmark*). Hal ini dikarenakan bank umum berkompetisi dengan bank syariah.³

Hal ini sama dengan hasil diteliti oleh peneliti dengan hasil regresi dapat dijelaskan bahwa variabel independen pendapatan margin

³ Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 137.

pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel independen alokasi pembiayaan murabahah di Bank Mega Syariah tahun 2010 sampai 2014. Hal ini tidak didukung oleh hasil uji $t = 2,064 < t$ dengan tingkat signifikan pendapatan margin = $0,054 > 0,05$. Yang artinya variabel margin pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan murabahah di Bank Mega Syariah. Hal ini mengindikasikan kenaikan dan penurunan jumlah alokasi pembiayaan murabahah sangat dipengaruhi oleh pendapatan margin bank syariah. Semakin tinggi tingkat margin pembiayaan (pinjaman) bank maka kebalikannya adalah, akan semakin rendah jumlah alokasi pembiayaan murabahah. Pengaruh ini terjadi karena ketika tingkat margin naik maka minat masyarakat untuk meminjam pembiayaan semakin berkurang, sebab mereka dihadapkan dengan jumlah pembayaran pembiayaan ditambah margin yang tinggi. Dan ini memberatkan masyarakat yang bersangkutan dalam meminjam dan melunasi pembiayaannya dimasa yang akan datang.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula (2008) mengenai pengaruh Margin Keuntungan terhadap pembiayaan murabahah, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

3. Pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin bersama-sama mempengaruhi pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah

Dari variabel jumlah dana pihak ketiga dan pendapatan margin yang berpengaruh dominan terhadap pembiayaan murabahah yaitu

variabel jumlah dana pihak ketiga dengan melihat nilai t hitung sebesar $15,670 > t$, sedangkan pendapatan margin nilai t hitung hanya sebesar $-0,231 < t$ yang sangat negatif pengaruhnya terhadap pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa pendugaan jumlah dana pihak ketiga sebagai variabel paling dominan mempengaruhi pembiayaan murabahah adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari kedua variabel independen (jumlah dana pihak ketiga dan pendapatan margin) yang ada dalam model regresi, variabel jumlah dana pihak ketiga merupakan variabel paling berkaitan dengan pembiayaan murabahah yaitu menjual kembali dana yang yang diperoleh dari penghimpunan dana (dana pihak ketiga).

Sehingga koefisien regresi dana pihak ketiga dan margin keuntungan yang dihasilkan, secara bersamaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah. Akan tetapi dari variabel jumlah dana pihak ketiga dan pendapatan margin yang berpengaruh dominan terhadap alokasi pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah adalah dana pihak ketiga.